



Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran *Index Card Match* (ICM) Pada Pelajaran PPKn di Sekolah Dasar

Unarti¹, Kamarudin², Jufri Agus³

^{1,2,3}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Buton, Indonesia

Koresponden: unarti20@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran *Index Card Match* Pada Pelajaran PPKn di Kelas III Sekolah Dasar Negeri 5 Marobo. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*), yang dibagi menjadi dua bagian, yang masing-masing terdiri dari 4 langkah sebagai berikut: 1) Perencanaan, 2) Pelaksanaan, 3) Observasi, 4) Refleksi. Subjek dalam penelitian ini siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 5 Marobo yang berjumlah 13 orang, terdiri dari 4 laki-laki dan 9 perempuan. Pengumpulan data dalam penelitian menggunakan lembar observasi aktivitas siswa, lembar observasi kinerja guru dan soal tes untuk mengukur hasil belajar siswa. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan model *Index Card Match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan adanya peningkatan kemampuan pemecahan masalah siswa dari siklus I ke siklus II. Baik dari kegiatan siswa dan kegiatan guru, keterampilan pemecahan masalah. Rata-rata nilai siswa meningkat dari 56,92% pada siklus I menjadi 76,15% pada siklus II. 7 siswa 53,84% yang tuntas pada siklus I meningkat menjadi 11 siswa yang tuntas 84,61% pada siklus II memenuhi syarat nilai keberhasilan 70% siswa sudah meningkat.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Model Pembelajaran, *Index Card Match*

ABSTRACT

The purpose of this study is to Improve Student Learning Outcomes Through the Index Card Match Learning Model in PPKn Lessons in Class III of Elementary School 5 Marobo. The type of research used in this study is classroom action research, which is divided into two parts, each consisting of 4 steps as follows: 1) Planning, 2) Implementation, 3) Observation, 4) Reflection. The subjects in this study were 13 students of class III of Elementary School 5 Marobo, consisting of 4 boys and 9 girls. Data collection in the study used student activity observation sheets, teacher performance observation sheets and test questions to measure student learning outcomes. The results of the study showed that learning using the Index Card Match model can improve student learning outcomes with an increase in students' problem-solving abilities from cycle I to cycle II. Both from student activities and teacher activities, problem-solving skills. The average student score increased from 56.92% in cycle I to 76.15% in cycle II. 7 students 53.84% who completed in cycle I increased to 11 students who completed 84.61% in cycle II meeting the requirements of the success value of 70% of students has increased.

Keywords: Learning Outcomes, Learning Models, *Index Card Match*

© 2025 Universitas Muhammadiyah Buton
Under the license CC BY-SA 4.0



1. Pendahuluan

Pendidikan mengacu pada semacam bimbingan yang diberikan kepada siswa terhadap pertumbuhan orang lain untuk mencapai total sitasi tertentu. Pendidikan adalah sumber kemajuan bangsa yang ditujukan pada daya saing bangsa, yang mana siapapun harus ditingkatkan secara permanen. UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional Bab 1 pasal 1, pendidikan didefinisikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar, agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Hakekatnya, tujuan pendidikan adalah untuk menyediakan kerangka kerja yang memungkinkan peserta didik mengembangkan keterampilan dan kemampuannya seefektif mungkin. Melalui pendidikan, siswa juga dapat membantu dirinya sendiri untuk berfungsi sesuai dengan kebutuhannya sendiri serta kebutuhan umum. Hanya ada satu cara yang disebut sebagai “model pembelajaran”, untuk mencapai tujuan pendidikan yang tercantum diatas. Semakin efektif model pembelajaran yang digunakan maka semakin efektif pula pencapaian tujuan dari pembelajaran. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) adalah, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, PPKn adalah usaha untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan dan keterampilan dasar berkenaan dengan hubungan warga negara serta pendidikan pendahuluan bela negara agar menjadi warga negara yang dapat diandalkan oleh bangsa dan negara.

Pelajaran pendidikan dan kewarganegaraan (PPKn) merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang cerdas, terampil, dan berkarakter sesuai dengan apa yang terkandung dalam pancasila dan UUD 1945 alinea 4. Dalam mata pelajaran PPKn tersebut, siswa tidak hanya menerima pelajaran berupa pengetahuan tetapi dalam diri siswa juga harus tertanam sikap, keterampilan, serta nilai-nilai. Pendidikan kewarganegaraan juga pendidikan yang mengingatkan kita pada nilai-nilai hak dan kewajiban suatu warga negara agar setiap hal yang dikerjakan sesuai dengan tujuan dan cita-cita bangsa dan tidak melenceng dari apa yang diharapkan.

Tujuan pendidikan pancasila adalah untuk meningkatkan pemahaman peserta didik dan mengembangkan kemampuannya dalam memahami, menganalisis, dan menafsirkan pancasila sebagai sarana untuk memperoleh pengalaman dalam masyarakat, sehingga dapat menjadi warga negara yang taat hukum dan member mereka sumber daya yang diperlukan untuk mempelajari mata pelajaran yang lebih kompleks. Terbentuknya warga negara yang mampu melaksanakan hak dan kewajiban warga negara yang cerdas, terampil, dan bermoral sesuai dengan yang terkandung dalam pancasila dan UUD 1945 ayat 4. Pancasila dan pendidikan kewarganegaraan (PPKn) merupakan metode pembelajaran yang saling berkaitan. Dalam susunan pembelajaran PPKn ini, siswa

tidakhanya perlu menimbailmu tetapi juga membangunjati diri, katahanan, dan kebijaksanaan.

Observasi awal terdapat informasi adanya permasalahan pada hasil belajar siswa pelajaran PPKn dalam proses pembelajaran. Hal ini disebabkan siswa kesulitan memahami materi pelajaran, kurang fokus pada saat guru menjelaskan serta adanya gangguan antar sesama siswa. Hasil observasi ini di dukung dengan hasil belajar siswa yang mana masih rendah atau belum mencapai KKM 70. Dari 13 siswa yang diamati (4 laki-laki dan 9 perempuan), hanya 5 siswa yang berhasil mencapai nilai 70 keatas dan dianggap lulus, sementara 8 siswa lainnya belum mencapai standar KKM dengan nilai dibawah 70, sehingga dikategorikan tidak lulus. Situasinya ini disebabkan oleh kurangnya perhatian siswa terhadap materi yang diajarkan, hanya siswa yang aktif dalam belajar yang mampu mengikuti pelajaran, sedangkan siswa lainnya cenderung pasif dan tidak aktif. Dari hasil observasi dan wawancara tersebut peneliti akan berusaha untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran PPKn dengan menggunakan model pembelajaran *Index Card Match*.

Model *Index Card Match* (mencocokkan kartu indeks) adalah susatu cara pembelajaran yang aktif digunakan untuk meninjau ulang materi pelajaran dengan cara siswa mencocokkan kartu yang berupa pertanyaan dan jawaban yang sesuai. Dalam menggunakan model *Index Card Match* siswa diajak untuk selalu aktif dengan berkontribusi dalam kegiatan pembelajaran, bekerja sama dan untuk meningkatkan rasa tanggung jawab siswa sehingga pembelajaran yang disampaikan dapat diingat dan tidak mudah dilupakan.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 5 Marobo, Desa Poaroha, Kecamatan Marobo, Kabupaten Muna pada semester genap tahun pelajaran 2023/2024. Subjek dalam penelitian ini siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 5 Marobo yang berjumlah 13 orang, terdiri dari 4 laki-laki dan 9 perempuan. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan dua siklus, dimana siklus II dilakukan jika siklus I belum mencapai hasil yang memuaskan. Setiap siklus terdiri dari 4 tahap yaitu: perencanaan (planning), pelaksanaan (action), observasi (observaction), refleksi (reflection). Intstrumen penelitian digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dengan tujuan membuat kegiatan penelitian menjadi lebih terstruktur dan lebih mudah digunakan. Dalam penelitian ini, digunakan beberapa instrument seperti lembar observasi untuk guru dan siswa, lembar tes berisi 10 soal pilihan ganda, serta lembar dokumentasi untuk merekam proses pembelajaran dengan model *Index Card Match*. penelitian ini mengevaluasi kemampuan siswadengan memakai model pembelajaran *Index Card Match*, dimana ketuntasan siswa ditetapkan pada nilai minimum ≥ 65 dan ketuntasan klasikal pada nilai 70.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Hasil Penelitian

Hasil analisis Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran PPKn melalui penerapan Model Pembelajaran *Insdex Card Match* DiKelas III Sekolah Dasar Negeri 5 Marobo sebagai berikut:

Tabel 1. Ketuntasan Pembelajaran PPKn Kelas III Pra Siklus

No	Uraian	Jumlah	Presentase %
1.	Tuntas	5	38,48%
2.	Tidak Tuntas	8	61,53%
Jumlah		13	100%
Nilai Rata-rata		46,92	

Tabel diatas menunjukkan bahwa 5 siswa atau 38,46% dari 13 siswa yang mengikuti tes awal memiliki nilai yang tuntas dan yang tidak tuntas sebanyak 8 orang atau 61,53%, serta nilai rata-rata 46,92%. Ini menunjukkan bahwa ketuntasan pembelajaran siswa masih dibawah standar sehingga peneliti akan melaksanakan tindakan perbaikan pada siklus I.

Tabel 2. Ketuntasan Pembelajaran PPKn Kelas III Siklus I

No	Uraian	Jumlah	Presentase %
1.	Tuntas	7	53,84%
2.	Tidak Tuntas	6	46,15%
Jumlah		13	100%
Nilai Rata-rata		56,92%	

Tabel diatas menunjukkan bahwa ketuntasan belajar siswa mencapai 53,84% atau 7 siswa yang tuntas dari 13 siswa dan yang tidak tuntas menjadi 6 siswa atau 46,15% dengan nilai rata-rata 56,92%. Nilai presentase tersebut didapatkan dari jumlah siswa yang tuntas dibagi jumlah keseluruhan siswa begitupun dengan presentase nilai siswa yang tidak tuntas dibagi jumlah keseluruhan siswa. Hasil dari pembelajaran siklus I menunjukkan siswa belum tuntas secara klasikal, karena memperoleh ketuntasan sebesar 56,92% lebih kecil dari presentase ketuntasan yang telah ditentukan yaitu sebesar 70%, sehingga penelitian ini dilanjutkan pada siklus II.

Tabel 3. Ketuntasan Pembelajaran PPKn Kelas III Siklus II

No	Uraian	Jumlah	Presentase %
1.	Tuntas	11	84,61%
2.	Tidak Tuntas	2	15,38%
Jumlah		13	100%
Nilai Rata-rata		76,15%	

Tabel diatas menunjukkan bahwa ketuntasan belajar siswa mencapai 84,61% atau 11 siswa yang tuntas dari 13 siswa dan 15,38% atau 2 orang belum tuntas. Dengan nilai rata-rata 76,15%. Nilai presentase tersebut dihasilkan dari jumlah siswa yang tidak tuntas dibagi jumlah keseluruhan siswa begitupun dengan jumlah siswa yang tuntas dibagi jumlah keseluruhan siswa. Hasil tersebut menunjukkan bahwa siklus II secara klasikal siswa telah mencapai keberhasilan karena siswa yang memperoleh ketuntasan sebesar 84,61% dengan nilai rata-rata 76,15% lebih dari presentase ketuntasan yang di kehendaki 70% sehingga penelitian ini dihentikan pada siklus II. Berdasarkan hasil tersebut dinyatakan bahwa hasil belajar PPKn siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 5 Marobo dengan menggunakan model pembelajaran *Index Card Match* berhasil diterapkan sehingga hasil belajar siswa dikatakan meningkat.

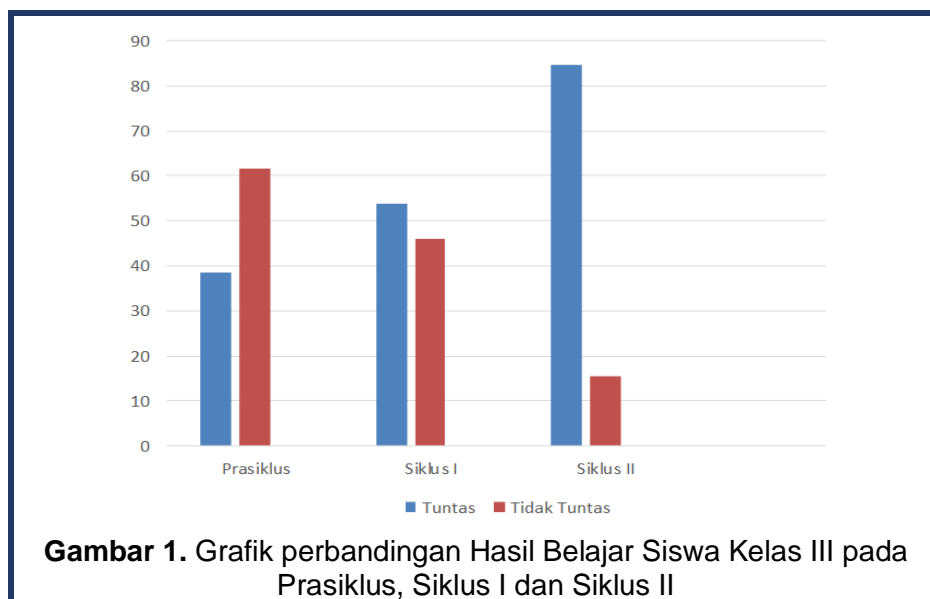
3.2. Pembahasan

Penelitian ini menerapkan model pembelajaran *Index Card Match* yang terdiri dari empat langkah, yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Model ini digunakan dalam pembelajaran PPKn untuk mengajarkan materi tentang lambang negara Indonesia “Garuda Pancasila”. Diharapkan, model pembelajaran ini dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam memahami materi dengan baik.

Hasil dari siklus I tidak memenuhi ekspektasi karena tujuan yang diterapkan tidak tercapai, nilai tes siswa masih menunjukkan bahwa sebagian besar dari mereka memperoleh skor dibawah 70. Dari 13 siswa yang di uji, 7 siswa atau 53,84% berhasil menyelesaikan tes sedangkan 6 siswa atau 46,15% tidak, dengan rata-rata nilai 56,92%. Beberapa faktor yang menyebabkan hal ini yaitu kesulitan beberapa siswa dalam memahami materi dan kurangnya perhatian siswa terhadap guru karena kurang terbiasa menggunakan kartu soal dan jawaban yang mengakibatkan kesulitan siswa dalam menyelesaikan masalah yang disajikan dengan menggunakan kartu indeks.

Hasil analisis dari data perbandingan nilai prasiklus dan sesudah diberikan tindakan siklus I, dapat disimpulkan bahwa presentase hasil tes siswa yang tuntas mengalami peningkatan yaitu 5 siswa menjadi 7 siswa, dimana nilai terendah yang diperoleh siswa prasiklus sebesar 46,92 sedangkan siklus I meningkat menjadi 56,92%. Nilai tertinggi yang dicapai siswa pada prasiklus sebesar 70 sedangkan siklus I memperoleh nilai maksimal 80. Dari nilai tersebut, diperoleh hasil nilai rata-rata prasiklus sebesar 46,92 sedangkan siklus I meningkat menjadi 56,92.

Kegiatan siklus II menghasilkan peningkatan yang signifikan, dengan jumlah siswa yang berhasil mencapai 11 siswa atau 84,61% dan tidak berhasil menurun menjadi 2 siswa atau 15,38%, serta rata-rata nilai mencapai 76,15% hal ini terjadi karena siswa dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan model *Index Card Match* dengan baik, mengikuti arahan guru, dan menggunakan kartu soal dengan efektif.



Gambar 1. Grafik perbandingan Hasil Belajar Siswa Kelas III pada Prasiklus, Siklus I dan Siklus II

4. Kesimpulan

Model pembelajaran *Index Card Match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn materi lambang negara Indonesia “Garuda

Pancasila” siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 5 Marobo menunjukkan adanya peningkatan kemampuan pemecahan masalah siswa dari siklus I ke siklus II. Baik dari kegiatan siswa dan kegiatan guru, keterampilan pemecahan masalah. Rata-rata nilai siswa meningkat dari 56,92% pada siklus I menjadi 76,15% pada siklus II. 7 siswa 53,84% yang tuntas pada siklus I meningkat menjadi 11 siswa yang tuntas 84,61% pada siklus II memenuhi syarat nilai keberhasilan 70% siswa sudah meningkat.

Daftar Pustaka

- Achdiyat, M., & Utomo, R. (2018). Kecerdasan Visual-Spasial, Kemampuan Numeric Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 7(3).
- Amir, A., Azmin, N., Rubianti, I., & Olahairullah. (2021). Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Index Card Match Pada Pelajaran IPA TERP. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (JP-IPA)*, 2(01) 1-6.
- Amri, K., Arinjani, S, M., & Sutriyani, W. (2022). Analisis Penerapan Model TGT Teams Game Toutnament) Terhadap Hasil Belajar Matematika Di Sekolah Dasar. *Formosa Journal of applied Sciences*, 1 (1), 47-56.
- Bara, Y., Taqwin, M., Pertiwi, P., & Fatmawati, T. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Index Card Match Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik. *Omega: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Sains Fisika*, 2(2), 83-88.
- Berutu, M. H. A., & Tambunan, M. I. H. (2018). Pengaruh minat dan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar biologi siswa SMA se-kota Stabat. *Jurnal Biolokus dan Biolog*, 1(2), 109-116.
- Chotimah, H. (2016). Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Dengan Metode Index Card Match Pada Pelajaran PKn. *Basic education*, 5(38), 3-597.
- Gusnarib, G & Rosnawati, R (2021). Teori-tori belajar dan Pembelajaran.
- Kharismaya, M., Qomario, Q., & Mashari, A. (2023). Pengaruh Minat Baca Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas II SD Negeri 2 Merbau Mataram Lampung Selatan. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JURIP)*, 2(1), 25-32.
- Magdalena, I., Haq, A. S., & Ramdhan, F. (2020). Pembelajaran pendidikan kewarganegaraan di sekolah dasar negri bojong 3 pinang.
- Ningsih, I. S. (2021). *Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Pasir Pengaraian Tahun Ajaran 2020/2021* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Pangestuti, Aruna Aushillah (2022) “Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar dalam Pembelajaran Daring”.
- Patriah, S. (2022). Hubungan Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Index Card Match Terhadap Motivasi Belajar Qur’an Hadist Siswa Kelas VII di MTs Al-Fathimiyah Karawang. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 16('), 1-17.

- Pratomo, W. (2016). Memahami Pendekatan dan Habituasi PKn Sebagai Pendidikan Nilai dan Moral Bagi Guru di Sekolah Dasar. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, 2(2).
- Rahmijati, E. (2023). Meningkatkan hasil belajar matematika materi persamaan dan fungsi kuadrat melalui penggunaan multimedia. *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan*. 1(1), 161-176.
- Sinaga, S., Lumbantobing, M. T., & Sitohang, S. (2023). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Index Card Match terhadap Hasil Belajar Siswa pada Subtema 1. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(02), 382-390.
- Suardin, S., & Yusnan, M. (2021). Pengaruh Manajemen Waktu Belajar Terhadap Efikasi Diri Dan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *JEC (Jurnal Edukasi Cendekia)*, 5(1), 61-71.
- Tarigan, S. B. B. (2020). *Hubungan minat baca dengan hasil belajar siswa kelas iv sd negeri 101810 biru-biru tahun pelajaran 2019/2020* (Doctoral dissertation, universitas quality).
- Wulandari, S., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2022). Peran Pendidikan Kewarganegaraan dalam Mengembangkan Rasa Toleransi di Kalangan Siswa Sekolah Dasar. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 981-987.